



BUAH BIBIR | ANNISA | MAHASISWI

Ingin Bangun Sekolah Gratis

BERAWAL dari rasa empati, Annisa punya cita-cita mulia ingin mendirikan sekolah gratis. Perempuan yang kini menempuh studi S1 Hubungan Internasional, Universitas Diponegoro (Undip) ingin menjadi seorang yang bermanfaat bagi sesama.

Meski cenderung tidak begitu suka dunia sosial, Annisa kerap tersentuh hatinya ingin berbagi kepada yang membutuhkan, terutama anak berkebutuhan khusus.

Sikap ringan tangannya bermula saat ia bersama sahabat-sahabatnya mengadakan kegiatan di Panti Asuhan Cacat Ganda Al-Rifdah.



Ingin Bangun...

■ DARI HALAMAN 9

"Dari situ terketuklah pintu hati saya bahwa ternyata masih banyak anak-anak yang tidak bisa hidup dengan layak dan kehilangan kasih sayang dari orang tuanya. Yang paling saya ingat adalah ketika anak perempuan yang sangat manja dengan saya (makan minta saya suapin) ternyata di masa kecilnya pernah mengalami kekerasan," ucap gadis yang beralamat di Jalan

Turus Asri No.23, Kelurahan Bulusan, Tembalang, Kota Semarang ini, Senin (22/7).

Pengalaman berkunjung ke panti asuhan itu, nampaknya menjadi pengalaman yang berharga dibandingkan pengalaman bakti sosial Annisa yang lain. Ia mengaku sangat bersyukur atas pemberian Tuhan berupa kelebihan yang ada pada dirinya.

Pada sisi lain, rasa ingin membantu terhadap pihak

yang membutuhkan semakin kuat ia rasakan. "Sejak saat itu saya ingin mereka (masyarakat berkebutuhan khusus) mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi," terang Annisa

Untuk mewujudkannya, Nisa - panggilannya - mulai mempersiapkan bisnis jilbab hasil desainnya sendiri untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat. Ia juga berharap sesegera mungkin dapat merintis usaha butik pakaian haute couture (adibusana). **(sam)**